

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang penting dan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Di Indonesia masalah pendidikan menjadi hal yang utama bahkan mendapat perhatian dan penanganan khusus dari pemerintah. Hal ini ditunjukkan adanya usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, agar pendidikan di Indonesia bisa berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 adalah:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran penting dalam dunia pendidikan, hal ini terbukti bahwa jenjang pendidikan SMP, SMA bahkan perguruan tinggi mempelajari ekonomi. Pada umumnya guru sangat menyadari bahwa ilmu pelajaran ekonomi sering dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik karena terlalu banyak menghafal materi. Bahkan dalam proses pembelajaran siswa sering tidak memperhatikan dan menganggap mudah pelajaran ini.

Dalam pembelajaran ekonomi dibutuhkan keaktifan dan kreativitas sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut, hal ini sangat

dipengaruhi oleh faktor – faktor model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreativitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran ekonomi siswa dituntut untuk benar – benar aktif, sehingga daya ingat siswa terhadap apa yang dipelajari akan lebih baik. Hal ini menuntut kreativitas seorang guru dalam mengajar ekonomi, agar mata pelajaran ekonomi menjadi pelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Menurut Rohani (2004:6) “kreativitas bukanlah suatu bakat, tetapi bisa dipelajari dan dilatih”.

Sebagian besar model pembelajaran yang digunakan guru adalah konvensional dan penugasan. Dalam model pembelajaran konvensional, pembelajaran disampaikan dengan menggunakan sistem ceramah sehingga mendorong aktivitas belajar siswa yang cenderung diam, mendengarkan dan mencatat hal – hal yang penting dari pelajaran sehingga perlahan – lahan kreativitas siswa akan berkurang. Hal ini akan mengakibatkan sikap anak yang pasif terhadap pelajaran yang akan disampaikan.

Seperti halnya didalam kelas VII C SMP N 1 Juwiring. Masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan dan kreativitas siswa yang masih rendah, sehingga siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu dengan rata – rata ketuntasan 68 atau dapat dilihat dari siklus I bahwa keaktifan siswa diperoleh sebesar 44,86%, dan kreativitas siswa diperoleh sebesar 39,18%. Hal ini terjadi akibat guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang dapat membangun keaktifan dan kreativitas siswa.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk ikut berperan aktif dan kreatif. Salah satu strategi atau model yang melibatkan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Group Investigation*. Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan suatu metode atau strategi pembelajaran yang didalamnya siswa melakukan penyelidikan serta percobaan dengan tujuan memperoleh pemecahan – pemecahan masalah yang tengah dihadapinya secara kelompok. Melalui model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan peran pentingnya, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS VII C SMP N 1 JUWIRING”**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas masalah yang dihadapi sangat banyak, sehingga peneliti hanya memberikan batasan masalah antara lain:

Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas VII C , peningkatan keaktifan dan kreativitas siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“ Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas VII C SMP N 1 Juwiring?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* , dimana model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas VII C SMP N 1 JUWIRING.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya model pembelajaran yang cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.